

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI
PADA SISWA DISLEKSIA**
(Single Subject Research di Kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH:
MEXXY NOVIA SARTIKA
NIM. 18003020**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

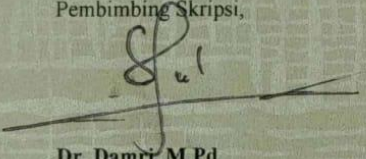
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN
VIDEO ANIMASI PADA SISWA DISLEKSIA**
(*Single Subject Research* di Kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang)

Nama : Mexxy Novia Sartika
NIM/BP : 18003020/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

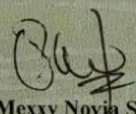
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

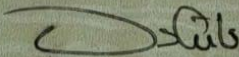
Pembimbing Skripsi,


Dr. Damri, M.Pd
NIP. 196208181981121001

Mahasiswa,


Mexxy Novia Sartika
NIM. 18003020

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19681125 199702 2 001

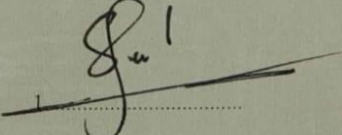
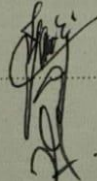
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Video Animasi pada Siswa Disleksia
(*Single Subject Research* di Kelas IV di SD Negeri 22
Koto Lalang Kota Padang)

Nama : Mexxy Novia Sartika
NIM/BP : 18003020/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Damri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd.T	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mexxy Novia Sartika
NIM/BP : 18003020/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Video Animasi pada Siswa Disleksia
(*Single Subject Research* di Kelas IV SD Negeri 22 Koto
Lalang Kota Padang)

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Mexxy Novia Sartika

NIM. 18003020

ABSTRAK

Mexxy Novia sartika. 2022. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Video Animasi pada Siswa Disleksia. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang siswa disleksia yang belum mampu membaca permulaan padahal sudah berada di kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu siswa perlu diberikan media untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Media video animasi adalah jenis media pembelajaran 3D yang berupa animasi-animasi dan juga mengeluarkan audio, sehingga dapat meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam belajar dan membuat pembelajaran tidak membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *single subject research* (SSR) dengan desain A-B-A. pada kondisi *baseline* (A1) dilaksanakan pengamatan sebanyak 4 kali pertemuan, kondisi intervensi (B) sebanyak 9 kali pertemuan, dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak 3 kali pertemuan. Pengamatan data dilakukan dengan teknik tes perbuatan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument tes perbuatan dalam bentuk daftar ceklist. Kemudian data analisis dengan teknik visual grafik

Dari pengamatan yang dilakukan, pada kondisi *baseline* (A1) diperoleh hasil 12%, 20%, 20%, 20%. Pada kondisi intervensi (B) diperoleh hasil 36%, 48%, 56%, 60%, 64%, 60%, 76%, 76%. Sedangkan pada kondisi *baseline* (A2) diperoleh hasil 88%, 88%, 88%. Berdasarkan analisis data, Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia meningkat setelah menggunakan video animasi.

Kata Kunci : Kemampuan membaca permulaan, Video animasi, Disleksia

ABSTRACT

Mexxy Novia Sartika. 2022. Improving Beginning Reading Ability Using Animated Video in Dyslexic Students Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of a dyslexic student who has not been able to read the beginning even though he is in the fourth grade of elementary school. Therefore, students need to be given media to improve early reading skills and increase students' learning motivation. Animated video media is a type of 3D learning media in the form of animations that also emit audio, so that it can increase students' interest and attractiveness in learning and make learning not boring. The purpose of this study was to improve early reading skills in fourth grade students of SD Negeri 22 Koto Lalang, Padang City.

This study uses experimental research in the form of single subject research (SSR) with an A-B-A design. In the baseline condition (A1), 4 meetings were observed, the intervention condition (B) was 9 meetings, and the baseline condition (A2) was 3 meetings. Observation of the data was carried out using an action test technique using a data collection tool in the form of an action test instrument in the form of a checklist. Then data analysis with visual graph technique

From the observations made, the baseline condition (A1) obtained the results of 12%, 20%, 20%, 20%. In the intervention condition (B) the results obtained are 36%, 48%, 56%, 60%, 64%, 60%, 76%, 76%. Meanwhile, in the baseline condition (A2), the results obtained were 88%, 88%, 88%. Based on data analysis, the results showed that the initial reading ability of dyslexic students increased after using animated videos.

Keywords : Beginning Reading Ability, animated videos, dyslexia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Disleksia (*Single Subject Reaserch di Kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang*)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Skripsi penelitian ini terdiri dari tiga BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi hakekat membaca permulaan, media video animasi, siswa disleksia, penelitian relevan, Mejangka berpikir, dan BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, instrument, *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian, serta bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengeyahuan yang penulis miliki. Penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Seungguh besar harapan penulis

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dalam mengembangkan pengetahuan.

Padang, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Ama dan (alm) Apa tercinta yang selalu mendukung, memberikan semangat yang tiada henti, do'a yang selalu menyertai serta mencukupi segala kebutuhan selama kuliah. Untuk almarhum apa terimakasih selama ini selalu menegaskan bahwa pendidikan itu yang paling penting. Afatihah pa, semoga apa tenang di alam sana.
3. Uni Neli Mardiana, S. Pd., M. Pd dan Fitra Yeni, S. Pd, terimakasih selalu memberikan dukungan dan motivasi. Terimakasih atas bantuan materi yang selama ini dibeikan selama proses pendidikan.
4. Keponakanku Alimatus Shofiyah As-Sholihah, 'Azzam Abdan Sholihan, Zaki, Alika, Arumi, Gilang dan Afnan yang selalu menghibur dan menjadi penyemangat untuk ante agar segera menjadi *rich aunty*. Semoga menjadi anak sholeh dan sholehah, menjadi hafidz dan hafidah, semoga bisa membanggakan orang tua dan keluarga.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Damri, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah bersedia meluangkan waktu Bapak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Ibu Iga Setia utami, M. Pd. T selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak/ Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga ilmunya bermanfaat. Aamiin. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Seluruh Staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
10. SD Negeri 22 Kota Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
11. Teruntuk abang Epon Hendrayanto, terimakasih sudah menemani sampai dititik ini. Terimakasih sudah mau menjadi pendengar yang baik dari setiap perjuangan untuk menyelesaikan skripsi ini. Selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai. Dan semoga apa yang kita cita-citakan segera tercapai.

12. Teruntuk Fitri Anjelika teman sedari kecil, terimakasih sudah menjadi teman yang baik, selalu setia mendengarkan cerita ici. Ayo bangkit pi, kita sama-sama berjuang untuk masa depan yang lebih baik ya.
13. Teruntuk MAWDY teman-teman di MAN. Terimakasih Dola sudah mau saling menahan ego untuk bisa selalu bersama dan berbagi, terimakasih Welly yang selalu berbagi cerita random, Anggun yang selalu menjadi pendengar yang baik, Yelly yang selalu memberikan dukungan dan memberikan vibes positif. Semoga bisa menjadi sahabat hingga jannah.
14. Teruntuk Febri Hikmah dan Sri Rofiatul Amaliah selaku alumni mayang squad, terimakasih sudah menemani hari-hari selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai, terimakasih sudah mau berbagi cerita dan menjadi pendengar yang baik, terimakasih sudah mau ici repotkan dalam berbagai hal.
15. Teruntuk Isin, Iis, Keci, Cici, Ulan, resna, Rama, Mia, terimakasih sudah menemani hari-hari dimasa perkuliahan hinggann skripsi ini selesai. Terimakasih sudah sabar menghadapi ici yang sering moodyan dan sering tidak jelas ini.
16. Teruntuk kakakku Wenni Williati, terimakasih sudah menjadi kakak yang baik, yang mensupport adek, memberikan dukungan, memberikan arahan dan motivasi hingga skripsi ini selesai. Terimakasih selalu mau adek repotkan kak, semoga urusan kakak lancar selalu, semoga segera dihalalkan ya kak, sukses selalu kakak.

17. Teruntuk kakak-kakak senior PLB, kak Rani yang selalu heboh dengan berbagai ceritanya, terimakasih sudah memberikan dukungan dan support agar ici bisa segera menyelesaikan skripsi ini kak, semoga secepatnya dihalalkan abang ya kak. Kak Riza yang kalem dan lemah lembut, selalu memberikan saran dan masukan positif, terimakasih ya kak, jangan lupa disegerakan kak. Teruntuk kak Ani, kakak ici yang dari medan, terimakasih sudah menjadi manusia heboh, sehingga ici tidak kesepian, terimakasih banyak membantu dalam meberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini kakak.
18. Teman-teman angkatan 2018 yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi, dan adik-adik BP 2019, 2020, 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa perkuliahan sampai selesai. Terakhir penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesai selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persatu.
19. Dan terimakasih kepada semua orang yang telah berperan dan berkontribusi dalam membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Abstak	i
Abstract.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian	32
C. variable Penelitian.....	32

D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrumen	34
F. <i>Setting</i> Penelitian	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
H. Tahap Intervensi.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis Data.....	52
C. Pembuktian Hipotesis	71
D. Hasil Penelitian.....	72
E. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR RUJUKAN	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Media Video Animasi.....	20
Gambar 2. Kegiatan Pengamatan kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	44
Gambar 3. Kegiatan Pengamatan Kondisi Intervensi (B)	49
Gambar 4. Kegiatan Pengamatan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Awal Anak (A1)	43
Tabel 2. Kemampuan Membaca Permulaan Kondisi Intervensi (B)	47
Tabel 3. Kemampuan Membaca Permulaan Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	50
Tabel 4. Panjang Kondisi A1-B-A2	53
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	55
Tabel 6. Presentase Stabilitas <i>Baseline</i> A1	57
Tabel 7. Presentase Stabilitas Intervensi (B).....	58
Tabel 8. Presentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2).....	60
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	60
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data.....	62
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang	63
Tabel 12. Level Perubahan.....	65
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi	65
Tabel 14. Variabel yang Berubah.....	66
Tabel 15. Perubahan kecenderungan Arah.....	67
Tabel 16. Perubahan kecenderungan Stabilitas.....	67
Tabel 17. Level Perubahan.....	68
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil Antar Kondisi	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 2. Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Dasar Desain A - B - A	31
Grafik 2. Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	43
Grafik 3. Kemampuan Membaca Permulaan pada Kondisi Intervensi (B)	48
Grafik 4. Kemampuan Membaca Permulaan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	51
Grafik 5. Grafik Data Kondisi A1-B-A2.....	52
Grafik 6. Estimasi Kecenderungan Arah	54
Grafik 7. Kecenderungan Stabilitas	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses atau usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan. Kemampuan, sikap dan keterampilan diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pembelajaran dan latihan. Diharapkan seseorang dapat memiliki kecakapan baik dalam bidang akademik maupun non akademik, yang diberikan pada semua anak tanpa terkecuali termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki hambatan dan keterbatasan baik dalam segi kognitif, sosial, emosi, fisik dan motorik yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangannya. Anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan membutuhkan layanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuannya. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yaitu anak kesulitan belajar. Anak kesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan pada bidang akademik maupun non akademik yang disebabkan karena adanya disfungsi otak, sehingga pada bidang akademik hasil pembelajaran anak tidak sesuai dengan kemampuan sebenarnya. Kesulitan belajar akademik terbagi menjadi kesulitan belajar berhitung, menulis dan membaca.

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh individu zaman sekarang dan yang akan datang. Dalam

kehidupan bermasyarakat kemampuan membaca juga diperlukan, sebab melalui membaca kita dapat menyerap berbagai informasi serta menambah wawasan pengetahuan, baik pengetahuan tentang pembelajaran maupun pengetahuan yang bersifat umum. Kemampuan membaca harusnya sudah dikuasai dan dikembangkan sejak pendidikan dasar.

Mengembangkan kemampuan membaca dilakukan pada pendidikan sekolah dasar. Membaca merupakan keterampilan dasar fundamental yang harus dikuasai siswa dan salah satu bidang pelajaran yang cukup penting di sekolah (Marlina & Mukhsim, 2020). Membaca akan menjadi pondasi dasar dan sarana pengembangan dalam keterampilan berbahasa lainnya serta untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Jika kemampuan membaca pada pendidikan dasar tidak dikuasai dengan baik atau dikatakan kurang memiliki keterampilan membaca di sekolah, tentu akan mendapatkan permasalahan pada bidang akademik. Dalam membaca terdapat beberapa tingkatan yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan.

Pada tahap membaca permulaan, siswa diperkenalkan bentuk huruf A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya (Dalman, 2014). Membaca permulaan disekolah dasar menurut (N. Susanti, Azwandi & Damri, 2013) bertujuan agar siswa mengenal huruf dan dapat merangkai huruf tersebut menjadi suku kata dan kata sehingga siswa dapat membaca dan memaknai rangkaian huruf yang tertulis tersebut. Pada tahap membaca permulaan siswa seharusnya sudah mampu mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan

membaca kalimat sederhana. Adapun siswa yang mengalami gangguan dalam proses akademiknya, terkhusus pada pembelajaran membaca disebut disleksia.

Disleksia merupakan salah satu gangguan yang berpusat pada sistem saraf yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam membaca dan mengeja. Disleksia jika tidak dideteksi secara dini dan dilakukan intervensi secara benar tentu akan berdampak pada bidang akademik, salah satu dampaknya hasil belajar siswa rendah dan tidak sesuai dengan kemampuannya. Kepedulian orang tua dan guru yang tinggi dapat membantu dalam deteksi dini kesulitan belajar membaca pada siswa.

Kesulitan belajar membaca atau yang biasa disebut disleksia menjadi suatu permasalahan yang memerlukan penanganan khusus di sekolah dasar. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca (Disleksia) ini biasanya akan mendapatkan perhatian khusus dengan didampingi oleh guru pendamping khusus (GPK), namun tidak jarang siswa disleksia malah diabaikan sehingga siswa sulit mengimbangi kemampuan teman-teman sebayanya. Dalam rangka membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca maka diperlukannya suatu perlakuan khusus dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu bantuan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan bimbingan belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dalam bentuk observasi yang dilakukan di SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang ditemukan seorang

siswa perempuan (FA) kelas IV SD. Secara fisik dan perkembangan FA baik dan tidak memiliki kekurangan apapun. Kemampuan komunikasi dan sosialisasi FA sangat bagus baik dengan teman sebaya, orang tua maupun guru di sekolah. FA memiliki semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar. FA belum mampu membaca permulaan, khususnya membaca kata benda, namun FA sudah mampu mengenal huruf abjad A – Z.

Selanjutnya pada tanggal 09 November 2021 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV untuk memastikan tentang kondisi siswa. Guru menjelaskan bahwa siswa FA mengalami kesulitan dalam membaca sehingga nilai FA sering dibawah KKM. Untuk mengetahui lebih jelas tentang kondisi FA guru meminta melakukan identifikasi dan asesmen terhadap 17 orang siswa kelas IV. Setelah dilakukan identifikasi didapatkan beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, dari beberapa siswa yang terjaring terdapat seorang siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

Kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa tersebut terlihat pada saat siswa diberikan tugas membaca dan menemukan ide pokok paragraf dalam teks bacaan, namun siswa tidak bisa menyelesaikan tugas tersebut sendiri, namun FA hanya menyalin tugas temannya dengan tulisan yang rapi dan bagus. FA tidak bisa membaca kata yang terdapat huruf E dan F baik yang di awal, di tengah maupun di akhir kata. Sebagaimana kata “Peta” dibaca “Pf-ta”, kata “Desa” dibaca “Df-sa”, kata “Cabe”

dibaca menjadi “Ca-bf”. Saat membaca kata dengan awal huruf F, anak menjawab “tidak tau” dan langsung mengeja pada huruf selanjutnya. Pada tanggal 23 maret 2022, penulis melakukan asesmen lanjutan dengan hasil presentase membaca kata berawalan huruf E 0%, kata dengan huruf E di tengah 20%, kata dengan huruf E di akhir 0%. Hasil asesmen kata dengan awalan huruf F 0%, kata dengan huruf F di tengah 0%. Berdasarkan fakta diatas hampir dipastikan anak mengalami kesulitan belajar membaca (disleksia).

Berdasarkan kurikulum dan satuan pendidikan pada pembelajaran di jenjang kelas empat seharusnya siswa sudah menguasai kemampuan membaca pemahaman, karena didalam pembelajarannya sudah menentukan gagasan pokok, gagasan pendukung, dan pembelajaran lain yang membutuhkan pemahaman dalam menganalisa isi dan maksud dari teks bacaan yang disajikan. Sementara untuk membaca permulaan harusnya sudah dikuasai saat berada di kelas rendah. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang tercantum dalam kurikulum, maka diperlukan diperlukan metode, strategi, pendekatan dan media pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang siswa memahami pembelajaran.

Merujuk dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait media pembelajaran yaitu “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Video Animasi pada Siswa Disleksia Kelas IV di SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang”. Penulis ingin membantu FA dalam meningkatkan

kemampuan membaca permulaan, terutama pada membaca kata yang terdapat huruf E dan F. Dalam membantu FA meningkatkan kemampuan membaca permulaan, poenulis tertarik menggunakan media pembelajaran yang menarik, yaitu video animasi.

Video animasi merupakan penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, image, grafik, dan suara sehingga dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang mungkin memiliki tipe visual, auditori, maupun kinestetik (Sudrajat, 2010). Video animasi jika digunakan sebagai media pembelajaran akan menghindarkan siswa didik dari rasa bosan dan kelelahan disebabkan karena penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Seperti di SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang sebelumnya memberikan pengajaran membaca permulaan hanya melalui buku dan tulisan di papan tulis, belum memanfaatkan media yang berbasis teknologi seperti video animasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan dan pengamatan dari hasil observasi dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat salah satu siswa perempuan kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang yang mengalami kesulitan membaca permulaan
2. Kemampuan membaca siswa tidak sesuai dengan tingkat kelas yang sedang ditempuh sehingga nilai siswa pada pembelajaran kurang baik

3. Siswa tidak bisa membaca kata benda yang terdapat huruf E dan membaca kata benda yang terdapat huruf F
4. Siswa belum bisa membaca permulaan
5. Media video animasi belum digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada penelitian ini yaitu “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan (membaca kata benda yang menggunakan huruf E dan F baik di awal, ditengah dan di akhir kata) Menggunakan Video Animasi pada Siswa Disleksia”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan video animasi pada siswa disleksia di kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan menggunakan video animasi pada siswa disleksia di kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan bagi siswa berkesulitan belajar, yang diantaranya:

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Menjadi salah satu referensi dan alternatif bagi guru dalam mengajarkan membaca permulaan dengan menggunakan video animasi bagi siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan Siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Bagi sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah nantinya, dengan adanya media video animasi , maka akan menunjang kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

c) Bagi Peneliti

Sebagai sumber pengetahuan bagi penulis didalam membantu meningkatkan kemampuan kemampuan membaca permulaan bagi siswa berkesulitan belajar membaca dengan menggunakan media video animasi.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran yang mendalam berkaitan dengan penggunaan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa disleksia kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan video animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia. Setelah dilakukan penelitian serta analisis data secara mendalam menunjukkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui grafik dan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi. Pemberian intervensi dengan menggunakan media video animasi juga meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan video animasi dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disleksia kelas IV SD Negeri 22 Koto Lalang/

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Sebagai pemegang kebijakan pendidikan di sekolah, agar dapat menyediakan berbagai media pembelajaran serta fasilitas yang menunjang proses pembelajaran.

2. Guru

Diharapkan kepada guru untuk semakin terampil dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa, karena kemampuan membaca sangat berpengaruh kepada hasil pembelajaran siswa dalam bidang studi apapun. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan video animasi dalam mengajarkan membaca permulaan pada siswa

3. Orangtua

Selanjutnya bagi orang tua siswa diharapkan dapat mendukung dan motivasi penuh siswa dalam belajar, serta membimbing siswa dalam membaca permulaan di rumah sehingga hasil belajar siswa tidak jauh tertinggal dari teman sekelasnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, E., & Damri. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menggosok Gigi Melalui Media Audio Visual bagi Siswa Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas VI di SLB Al-Hidayah Padang). *Annual Conference on Early Childhood Education*, 4.
- Ahmadi, F., Ibda, H., & Wijayanti, D. M. (2018). *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Aminah, M. E., Universitas, D., & Tamansiswa, S. (n.d.). *Cara Cepat Belajar Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. 8.
- Anggara, B. (2013). *Kunci Mendidik dan Mengasuh Anak Disleksia*. Familia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Damri, D. (2019). *Panduan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Menengah Pertama*.
- Deliviana, E. (2017). Aplikasi PowToon Sebagai Media Pembelajaran : Manfaat dan Problematikanya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–1699.
- Dr. Muammamar, M. P. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*.
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020). Pengenalan Ciri Anak Pengidap Disleksia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 21–32.
- Halimah, A. (2014). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di SD/MI. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 190–200.
- Hidayah, N. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas II C semester II di MIN 6 Bandar Lampung T.A. 2015/2016 85. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3, 85–102.
- Irdamurni, I., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Taufan, J. (2018). Meningkatkan Kemampuan Guru pada Pembelajaran Membaca Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 29. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.516>
- Mahilda Dea Komalasari. (2016). Metode multisensori untuk meningkatkan

kemampuan membaca pada peserta didik disleksia di sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UPY Dengan Tema Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Ketika Murid Anda Seorang Disleksia.*, 97–110.

Marlina, & Mukhsim. (2020). *Asesmen Akademik panduan praktis bagi guru dan orangtua*. CV. Afifa Utama.

Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>

Sabri, A., Zulmiyetri, & Damri. (2018). Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Kata Berpola KV-KVK Bagi Anak Disleksia. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 15–18. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v1i1.xx>

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.

Shanty, M. (2014). *Semua Hal yang Harus Diketahui Tentang Disleksia*. Familia.

Sudrajat, S. (2010). *Media Animasi Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.

Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2005). Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal. In *CRICED University of Tsukuba*. University of Tsukuba.

Sundayana, R. (2015). *Media dan Alat Peraga*. ALFABETA, cv.

Susanti, D. (2011). Penggunaan Media Animasi Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas D-1 SLB-BYRTRW Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*, 138–155.

Susanti, N., Azwandi, Y., & Damri. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode ABACAGA Bagi Anak Lambat Belajar Oleh: Nelfitri Susanti 1 , Yosfan Azwandi 2 , Damri 3*. 2(September), 328–339.

Sutanto, T. (2013). *Terapi dan Pendidikan bagi Anak Disleksia*. Familia.

Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia(Action Research, Kelompok B TK. Kristen Anugerah Jakarta, Tahun 2012). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7,(Volume 7, Edisi 1 April 2013), 248.

- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran: Visual-Audio visual-Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Kata Pena.
- Wati, M., & Damri. (2019). *Meningkatkan Membaca Permulaan Melalui Metode Multisensori Bagi Anak Kesulitan Belajar*. 17 Nomor 2, 32–42.
- Widyorini, E., & Maria, J. V. tiel. (2017). *DISLEKSIA Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah* (1st ed.). Prenada Media.